

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan subjek

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak PGRI I Bungbulang terletak di Jln. Hanjuang, Desa Hanjuang Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut. Waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan dan tindakan siklus 1 dilakukan minggu pertama pada bulan September 2013.

Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok Taman Kanak-kanak PGRI I Bungbulang terletak di Jln. Hanjuang, Desa Hanjuang Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut sejumlah 15 anak.

B. Desain penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode Penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan di Taman Kanak-kanak PGRI I Bungbulang terletak di Jln. Hanjuang, Desa Hanjuang Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut, dengan menggunakan 2 siklus pembelajaran yang akan dilakukan dalam 4 kali pertemuan pembelajaran

Rancangan tindakan pada penelitian ini, direncanakan terdapat 2 siklus, setiap siklus dibagi menjadi 2 pertemuan setiap pertemuan terdiri 4 bagian yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun kegiatan yang di laksanakan setiap siklus secara terperinci di uraikan sebagai berikut:

1. Siklus I Pertemuan I

Kegiatan yang dilakukan pada siklus pertama pertemuan I meliputi:

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rancangan Kegiatan Harian (RKH)
- 2) Membuat lembar observasi mengenai peningkatan kemampuan berbicara pada anak melalui metode bermain peran menggunakan boneka tangan.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan Guru pada hari pertama

- 1) Kegiatan awal
 - a. Guru meminta anak berbaris memasuki ruangan kelas.
 - b. Guru memulai dengan salam dan meminta anak didik untuk berdoa sebelum melaksanakan kegiatan.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru mengemukakan tema yang akan diajarkan.
 - b) Guru menjelaskan tentang apa itu metode bermain peran menggunakan boneka tangan kepada anak.
 - c) Guru menjelaskan teknik pelaksanaan metode bermain peran menggunakan boneka tangan kepada anak.
 - d) Guru membimbing anak dalam pelaksanaan kegiatan berbicara pada anak.
 - e) Guru mengamati atau mengobservasi anak

3) Kegiatan istirahat

- a) Guru meminta anak mencuci tangan.
- b) Guru meminta anak berdo'a sebelum dan sesudah makan.
- c) Guru meminta anak untuk bermain

4) Kegiatan akhir

- a) Guru meminta anak untuk bernyanyi.
- b) Guru meminta anak berdo'a untuk pulang dan mengucapkan salam

c. Pengamatan / Observasi

Pengamatan dilakukan oleh peneliti di dalam kelas, yakni pada saat penyelenggaraan proses pembelajaran oleh guru. Pengamatan dan pemantauan dilakukan secara komprehensif terhadap pelaksanaan penelitian tindakan dan perilaku-perilaku anak dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan panduan dan instrument penelitian yang telah dibuat sebelumnya, sehingga diperoleh data-data empirik tentang kemampuan berbicara pada anak pada anak

d. Refleksi

Refleksi dilakukan pada saat berakhirnya semua kegiatan yang dilakukan. Refleksi pada siklus pertama ini dilakukan dengan cara melakukan diskusi dengan guru lain (observer) mengenai: (1) Analisis mengenai tindakan yang baru dilakukan, (2) Mengulas dan menjelaskan intervensi, dan penyimpulan data yang diperoleh.

2. Siklus I Kegiatan II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus pertama pertemuan II meliputi:

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rancangan Kegiatan Harian (RKH)
- 2) Membuat lembar observasi tentang peningkatan berbicara pada anak melalui kegiatan bermain peran.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan Guru pada hari kedua

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru meminta anak berbaris memasuki ruangan kelas
 - b) Guru memulai dengan salam dan meminta anak didik untuk berdoa melaksanakn kegiatan.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru mengemukakan tema yang akan diajarkan pada hari itu.
 - b) Guru menjelaskan lagi tentang apa itu metode bermain peran menggunakan boneka tangan kepada anak.
 - c) Guru menjelaskan teknik berbicara pada anak dalam metode bermain peran menggunakan boneka tangan kepada anak.
 - d) Guru membimbing anak dalam pelaksanaan kegiatan berbicara pada anak dengan metode bermain peran menggunakan boneka tangan.

- e) Guru mengamati atau mengobservasi anak.
- 3) Kegiatan istirahat
 - a) Guru meminta anak mencuci tangan
 - b) Guru meminta anak berdo'a sebelum dan sesudah makan
 - c) Guru meminta anak untuk bermain
- 4) Kegiatan akhir
 - a) Guru meminta anak untuk melafalkan doa' doa pendek
 - b) Guru meminta anak berdo'a untuk pulang dan mengucapkan salam

c. Pengamatan / Observasi

Pengamatan dilakukan oleh peneliti di dalam kelas, yakni pada saat penyelenggaraan proses kegiatan berlangsung oleh guru. Pengamatan dan pemantauan dilakukan secara komprehensif terhadap pelaksanaan penelitian tindakan dan perilaku-perilaku anak dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan panduan dan instrumen penelitian yang telah dibuat sebelumnya, sehingga diperoleh data-data empirik tentang kemampuan bahasa ekspresif anak.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan pada saat berakhirnya semua kegiatan yang dilakukan. Refleksi pada siklus pertama ini dilakukan dengan cara melakukan diskusi dengan guru lain (observer) mengenai: (1) Analisis mengenai tindakan yang baru

dilakukan, (2) Mengulas dan menjelaskan intervensi, dan penyimpulan data yang diperoleh.

1. Siklus II Kegiatan I

Kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus pertama maka tahap perencanaan siklus kedua ini dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kembali faktor-faktor penyebab dan gejala perilaku anak yang mengindikasikan kurang meningkatnya kemampuan berbicara pada anak pada anak.
- 2) Merumuskan kembali alternatif tindakan pembelajaran dengan penggunaan metode bermain peran menggunakan boneka tangan sebagai upaya meningkatkan kemampuan berbicara pada anak pada anak.
- 3) Menyusun rancangan tindakan pembelajaran metode bermain peran menggunakan boneka tangan yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak pada anak.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan Guru pada hari pertama

1. Kegiatan awal

- a) Guru meminta anak berbaris memasuki ruangan kelas.

- b) Guru memulai dengan salam dan meminta anak didik untuk berdoa melakukan kegiatan

Teknik pelaksanaan kegiatan

- a) Guru mengecek kehadiran anak didik.
- b) Guru mengemukakan tema yang akan diajarkan.
- c) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan berupa kegiatan pengamatan terhadap metode bermain peran menggunakan boneka tangan.
- d) Guru memberikan contoh setiap kegiatan yang akan dilaksanakan.
- e) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara pada anak metode bermain peran menggunakan boneka tangan.

2. Kegiatan Inti

- a) Guru memperlihatkan tema yang akan diajarkan.
- b) Guru memperlihatkan pada anak metode bermain peran menggunakan boneka tangan.
- c) Guru meminta anak untuk mengikuti apa yang dilakukan guru

3. Kegiatan istirahat

- a) Guru meminta anak mencuci tangan.
- b) Guru meminta anak berdo'a sebelum dan sesudah makan.
- c) Guru meminta anak untuk bermain

4. Kegiatan akhir

- a) Guru meminta anak untuk mengucapkan rukun Islam.

b) Guru meminta anak berdo'a untuk pulang dan mengucapkan salam

c. Pengamatan / Observasi

Pengamatan dilakukan oleh peneliti di dalam kelas, yakni pada saat penyelenggaraan proses pembelajaran oleh guru. Pengamatan dan pemantauan dilakukan secara komprehensif terhadap pelaksanaan penelitian tindakan dan perilaku-perilaku anak dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan panduan dan instrumen penelitian yang telah dibuat sebelumnya, sehingga diperoleh data-data empirik tentang peningkatan kemampuan berbicara pada anak pada anak.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan pada saat berakhirnya semua kegiatan yang dilakukan. Refleksi pada siklus pertama ini dilakukan dengan cara melakukan diskusi dengan guru lain (observer) mengenai: (1) Analisis mengenai tindakan yang baru dilakukan, (2) Mengulas dan menjelaskan intervensi, dan penyimpulan data yang diperoleh.

2. Siklus II kegiatan II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus pertama maka tahap perencanaan siklus kedua ini dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kembali faktor-faktor penyebab dan gejala perilaku anak yang mengindikasikan kurang meningkatnya kemampuan berbicara pada anak pada anak.
- 2) Merumuskan kembali alternatif tindakan pembelajaran penggunaan metode bermain peran menggunakan boneka tangan sebagai upaya meningkatkan kemampuan berbicara pada anak pada anak.
- 3) Menyusun rancangan tindakan dan skenario pembelajaran melalui metode bermain peran menggunakan boneka tangan yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak pada anak.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Guru pada hari kedua

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru meminta anak berbaris memasuki ruangan kelas.
 - b) Guru memulai dengan salam dan meminta anak didik untuk berdoa sebelum belajar.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru memotivasi anak untuk tetap semangat dan aktif mengikuti kegiatan.
 - b) Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 - c) Guru memberikan contoh cara bermain metode bermain peran menggunakan boneka tangan
- 3) Kegiatan istirahat

- a) Guru meminta anak mencuci tangan.
 - b) Guru meminta anak berdo'a sebelum dan sesudah makan.
 - c) Guru meminta anak untuk bermain peran.
- 4) Kegiatan akhir
- a) Guru meminta anak untuk melafalkan surah-surah pendek.
 - b) Guru meminta anak berdo'a untuk pulang dan mengucapkan salam

c. Pengamatan / Observasi

Pengamatan dilakukan oleh peneliti di dalam kelas, yakni pada saat penyelenggaraan proses pembelajaran oleh guru. Pengamatan dan pemantauan dilakukan secara komprehensif terhadap pelaksanaan tindakan dan perilaku-perilaku anak dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan panduan dan instrument penelitian yang telah dibuat sebelumnya, sehingga diperoleh data-data empirik tentang peningkatan kemampuan bahasa ekspresif anak.

d. Refleksi

Refleksi ini akan dilaksanakan di Taman Kanak-kanak PGRI I Bungbulang Kabupaten Garut yang merupakan salah satu Taman Kanak-kanak yang berada di lokasi yang strategis dan padat penduduknya.

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik dan prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu : observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik pengamatan atau observasi yang digunakan adalah untuk mengetahui penerapan metode bermain peran menggunakan boneka tangan dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada anak, secara langsung dengan merujuk pada pedoman observasi yang telah dibuat untuk tiap-tiap anak yang berisi tentang indikator tentang kemampuan berbicara pada anak melalui metode bermain peran menggunakan boneka tangan.

2. Dokumentasi

Teknik yang dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian seperti laporan kegiatan, foto-foto, rekaman kegiatan dan data yang relevan lainnya.

C. Devinisi oprasional

Dengan menggunakan metode bermain peran dalam pembelajaran diharapkan akan mampu meningkatkan kemampuan berbicara pada anak pada anak didik di Taman Kanak-kanak PGRI I Bungbulang terletak di Jln. Liunggunung, Desa Hanjuang Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut

D. Instrumen

Instrument penelitian yang digunakan adalah perangkat pembelajaran berupa Rencana Kegiatan Harian (RKH), lembar observasi anak didik dan aktivitas baru dalam kegiatan metode bermain peran untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak.

Tabel 3.1
KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN
(Permen No. 58 Tahun 2009)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Teknik
Kemampuan berbahasa	1. Meyebutkan bahaa	1. Mengungkapkan kembali bahasa 2. Mencocokkan bunyi dengan bahasa 3. Menunjukkan serta menyebutkan kata	Observasi
	2. Mengulang kalimat yang lebih komplek	1. Menyebutkan cerita urutan 2. Membedakan peran yang mempunyai peran yang sama	Observasi
	3. Menyebutkan huruf-huruf yang di kenal	1. Menunjukkan beberapa peran yang di minta 2. Menuliskan kata membacanya. 3. Meyebutkan yang di pegang temannya mengambil dan mencocokkannya	Observasi
	4. Dapat memahami bahwa ada hubungan antara lisan dan tulisan (pra membaca)	1. Membuat cerita dan menceritakan kembali 2. Menceritakan beberapa kata berdasar kanperan, tulisan dan benda yang dikenal atau di lihatnya 3. Mempadukan dan menceritakan isi cerita	

Tabel 3.2
Pedomam Observasi Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada anak Melalui Metode Bermain Peran Di TK PGRI 1 Bungbulang

No	Butir Item	Nilai			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita				
2	Melaksanakan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar				
3	Menunjukkan beberapa peran yang di minta				
4	Menirukan kembali suara yang sudah dicontohkan oleh guru				
5	Menggunakan kata yang menunjukkan urutan				
6	Menjawab pertanyaan sederhana				
7	Bercerita tentang cerita yang telah di sediakan				
8	Menceritakan apa yang dilihat dalam cerita				

9	Menghubungkan antara cerita dengan tulisan				
10	Menceritakan berdasarkan perannya				
11	Membuat coretan tentang tema yang sudah di sampaikan				

Keterangan:

BB = belum berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 3.3
Pedoman Observasi Kegiatan Guru Dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran
Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada anak Melalui Metode
Bermain Peran
Di TK PGRI 1 Bungbulang

Dimensi	Kategori Kegiatan	Pengamatan		Komentar
		Ya	Tidak	
Perencanaan kegiatan	1. Membuat rencana kegiatan mingguan dan rencana kegiatan harian 2. Merumuskan tujuan Pembelajaran 3. Memilih media yang sesuai dengan tema 4. Menyediakan media yang akan digunakan			
Setting kelas	1. Mempersiapkan media untuk kegiatan pembelajaran 2. Penataan ruang kelas			
Kesiapan guru	1. Kesiapan materi 2. Guru menguasai materi 3. Guru menyiapkan bimbingan kegiatan awal			
Kegiatan pembelajaran	1. Tanya jawab tentang tema 2. Melakukan kegiatan fisik kegiatan inti 3. Memberikan inFormasi mengenai kegiatan bermain menggunakan media ular tangga 4. Menggerakkan anak untuk mengikuti permainan dengan menggunakan gambar 5. Tanya jawab dengan anak			

E. Teknik pengumpulan data

31

Wida Melisa, 2014

Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran Menggunakan Boneka Tangan

Teknik pengumpulan data melalui lembar observasi guru tentang aktifitas mengajar dalam penggunaan metode bermain peran, dan lembar observasi kegiatan anak didik dalam kegiatan metode bermain peran untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak.

F. Analisis data

Data-data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga cara, yakni: observasi partisipatif yang dilakukan oleh guru dan observasi langsung pada anak. Pengelolaan data-data dilakukan dengan: (a) pengecekan kelengkapan data, (b) pentabulasian data, dan (c) analisis data. Analisis data yang dipergunakan adalah teknik deskriptif. Sedangkan jenis penilaian atau indikator keberhasilan yang dipergunakan ada tiga macam, yaitu:

Baik (B) : Apabila anak mampu melaksanakan kegiatan dengan cepat dan tepat dengan baik dalam berbicara pada anak pada anak.

Cukup (C) : Apabila anak mampu melaksanakan kegiatan berbicara pada anak pada anak, akan tetapi membutuhkan waktu yang sangat lama dengan hasil yang maksimal.

Kurang (K) : Apabila anak tidak mampu berbicara pada anak dengan baik

Wida Melisa, 2014

Meningkatkan Kemampuan Berbicar Melalui Metode Bermain Peran Menggunakan Boneka Tangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu